



HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN KEPATUHAN MENGKONSUMSI TABLET FE DI PUSKESMAS KEDUNGWUNI II

RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE OF PREGNANT WOMEN WITH COMPLIANCE CONSUMING Fe TABLETS AT PUSKESMAS KEDUNGWUNI II

Robina Ayu Stania^{1*}, Ekanita Desiani¹

¹Prodi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Pekalongan

Jl. Sriwijaya No.3 Bendan, Kec. Pekalongan Barat., Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51119.

*Email: robinaayu17@gmail.com

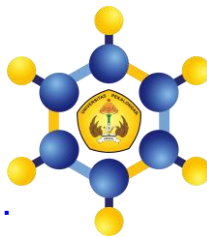
ABSTRAK

Anemia pada ibu hamil disebabkan karena meningkatnya volume plasma dalam darah dan defisiensi zat besi. Pada ibu hamil konsumsi zat besi digunakan sebagai salah satu upaya penanggulangan kekurangan zat besi. Dimana cakupan ibu hamil akan mendapatkan tablet Fe minimal sebanyak 90 tablet selama kehamilan karena pada masa tersebut kebutuhan akan zat besi sangat tinggi. Ibu hamil yang belum paham tentang pentingnya tingkat pengetahuan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe yang akan berdampak pada ibu dan juga janin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Kedungwuni II. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif observasional dengan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berjumlah 67 orang sampel yang diambil dengan menggunakan *purposive sampling* dimana jumlah sampel diambil secara pertimbangan. Data yang diperoleh yaitu dengan membagikan kuesioner yang telah tervalidasi dan di uji *reliabilitas* oleh peneliti sebelumnya kemudian kuesioner tersebut diisi langsung oleh responden. Analisis data yang dilakukan berupa analisis *unvariat* dan analisis *bivariat* dengan menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan ibu hamil tentang zat besi dengan kategori baik (86,6%), dan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe dengan kategori patuh (62,7%). Sedangkan pengetahuan ibu hamil dengan kategori kurang baik (13,4%), dan kepatuhan ibu hamil dengan kategori tidak patuh (37,3%). Kesimpulan pada penelitian ini bahwa didapatkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Kedungwuni II dengan hasil $p = 0.001$.

Kata kunci: ibu hamil, kepatuhan, pengetahuan, tablet Fe, zat besi.

ABSTRACT

Anemia in pregnant women is caused by increased plasma volume in the blood and iron deficiency. In pregnant women, iron consumption is used as an effort to overcome iron deficiency. Where the coverage of pregnant women will get a minimum of 90 tablets of Fe tablets during pregnancy because at that time the need for iron is very high. Pregnant women who do not understand the importance of the level of knowledge with adherence to consuming Fe tablets which will have an impact on the mother and also the fetus. This study was conducted to determine the relationship between knowledge of pregnant



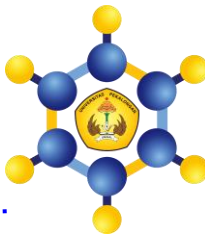
women and adherence to consuming Fe tablets at the Kedungwuni II Public Health Center. This research is a descriptive observational study with a cross sectional design. The population in this study were pregnant women, totaling 67 samples taken using purposive sampling where the number of samples was taken in consideration. The data obtained is by distributing questionnaires that have been validated and tested for reliability by previous researchers, then the questionnaires are filled in directly by the respondents. Data analysis was carried out in the form of univariate analysis and bivariate analysis using the chi-square test. The results showed that the knowledge of pregnant women about iron was in the good category (86.6%), and the adherence of pregnant women to consume Fe tablets was in the obedient category (62.7%). While the knowledge of pregnant women in the poor category (13.4%), and the compliance of pregnant women in the non-compliant category (37.3%). The conclusion in this study was that there was a significant relationship between knowledge of pregnant women and adherence to consuming Fe tablets at the Kedungwuni II Health Center with $p = 0.001$.

Keywords: *pregnant women, compliance, knowledge, Fe tablets, iron.*

A. Pendahuluan

Anemia termasuk dalam masalah yang paling lazim di dunia dan lebih dari 500 juta manusia terkena penyakit tersebut dengan frekuensi yang didapat masih cukup tinggi sekitar 10% sampai 20%. Pada umumnya anemia pada ibu hamil disebabkan karena meningkatnya volume plasma dalam darah dan defisiensi zat besi. Menurut (World Health Organization, 2020) dilaporkan bahwa prevalensi ibu hamil yang mengalami defisiensi besi sekitar 35% sampai 75% dan akan semakin meningkat seiring bertambahnya usia pada kehamilan, di Negara berkembang saat ini terdapat 25% ibu hamil selalu mengalami anemia. Sehingga prevelensi anemia yang tinggi ini akan memberikan dampak negatif pada ibu hamil (Nurdin et al. 2019).

Tablet Fe (zat besi) merupakan zat yang sangat essensial bagi tubuh. Zat besi berhubungan dengan erosit (kenaikan sirkulasi darah pada ibu hamil dan kadar hemoglobin atau Hb) yang diperlukan untuk mencegah atau mengobati dari anemia. Pada ibu hamil konsumsi zat besi digunakan sebagai salah satu upaya penanggulangan kekurangan zat besi. Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe sebagai ketepatan pada ibu hamil diukur dalam jumlah ketepatan tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet tambah darah, dan frekuensi per hari. Dosis yang dianjurkan dalam sehari yaitu satu tablet yang diminum selama kehamilan karena pada masa tersebut kebutuhan akan zat besi sangat tinggi (Dipiro, et al. 2015).



Secara umum, makanan yang dikonsumsi harus mengandung zat besi yang tinggi atau juga bisa mengonsumsi tablet zat besi untuk memenuhi zat besi. Rendahnya ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe yaitu disebabkan adanya berbagai faktor dan resiko. Beberapa penyebab dan bahaya, seperti anemia defisiensi besi, aborsi, terhambatnya pertumbuhan dan perkembangan janin dalam kandungan, kelainan bentuk bayi, infeksi, perdarahan, bahkan kematian ibu dan bayi (Shofiana et al. 2018). Menurut informasi dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Pekalongan tahun 2019, 97,73% masyarakat memiliki cakupan tablet Fe yang signifikan. Uraian ini akan dihubungkan dengan penelitian dalam penggunaan tablet Fe selama kehamilan yang akan dilakukan di Puskesmas (Profil Kesehatan Kota Pekalongan, 2019).

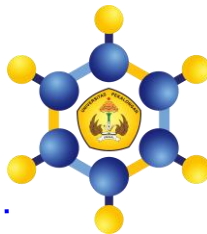
Menurut penelitian Mona & Maharawati, (2018) tentang hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan minum tablet tambah darah di kecamatan tebing wilayah kerja puskesmas tebing didapatkan hasil bahwa mayoritas pada ibu hamil memiliki pengetahuan yang rendah, sikap negatif, dan tidak patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah selama kehamilan.

Penelitian serupa juga telah dilakukan Wachdin, (2021) tentang hubungan tingkat pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di BPM Atika Madiun. Berdasarkan penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa sebagian ibu hamil sudah patuh dalam mengonsumsi tablet Fe dan juga responden memiliki wawasan dalam pengetahuan tentang tablet penambah darah.

Berdasarkan prariset yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya bahwa ibu hamil perlu memiliki pengetahuan dengan kepatuhan yang cukup baik dalam mengonsumsi tablet Fe selama kehamilan yang akan berdampak pada ibu dan juga janin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Kedungwuni II.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif observasional dengan rancangan *cross sectional* dimana melakukan studi kasus pada ibu hamil di Puskesmas Kedungwuni II. Metode yang digunakan yaitu *purposive sampling* dan diperoleh 67 responden. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan di analisis dengan analisis *univariate*



dan *bivariat* menggunakan uji *Chi square*.

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan April-Mei 2022.

C. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1 . Data karakteristik berdasarkan usia ibu hamil

No.	Usia	N	%
1.	<20 Tahun	2	3,0
2.	21-35 Tahun	51	76,1
3.	>36 Tahun	14	20,9
Jumlah		67	100

Dari hasil data penelitian tersebut menunjukkan bahwa, rentang usia 21-35 tahun memiliki persentase yang tertinggi sejumlah 51 (76,1%), hal ini dikarenakan tingkat keingintahuan seseorang tersebut meningkat mengenai informasi yang diberikan oleh petugas kesehatan atau

1. Karakteristik Responden

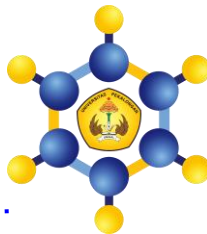
- a. Data karakteristik berdasarkan usia ibu hamil

melalui media informasi lainnya. Selain itu pada usia tersebut merupakan usia yang baik dan memiliki faktor resiko yang kecil dalam usia kehamilan (Indrawati, et al. 2016).

- b. Data karakteristik berdasarkan pendidikan ibu hamil

Tabel 2. Data karakteristik berdasarkan pendidikan ibu hamil

No.	Pendidikan	N	%
1.	SD	13	19,4
2.	SMP	13	19,4
3.	SMA/SMK	33	49,3
4.	Diploma III	2	3,0
5.	Sarjana (S1)	5	7,5
6.	Magister (S2)	1	1,5
Jumlah		67	100



Dari hasil data penelitian di atas menunjukkan bahwa, pendidikan terakhir responden memiliki persentase yang tertinggi yaitu terletak pada lulusan SMA/SMK sejumlah 33 (49,3%). Hal ini dikarenakan wanita di wilayah Puskesmas Kedungwuni II cenderung menikah di usia yang muda, sehingga tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Selain itu penduduk di wilayah tersebut memiliki tingkat ekonomi menengah kebawah sehingga mayoritas penduduk responden di wilayah tersebut tidak bisa melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi (Profil Wilayah Kabupaten pekalongan, 2019). Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi seseorang dalam

memahami pengetahuan dan informasi yang diperoleh pada umumnya. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik pula tingkat pengetahuannya, dan dari tingginya pendidikan tersebut dapat mempengaruhi responden untuk mendapatkan tingkat pemahaman serta informasi yang jelas baik dari tenaga kesehatan, orang sekitar, maupun media masa. Sedangkan jika tingkat pendidikan yang rendah maka akan mempengaruhi pola pemahaman seseorang sehingga dalam penelitian akan menurunkan tingkat kepatuhan (Liswanti, et al. 2016).

1. Analisis *Univariat*

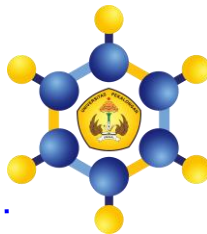
a. Data pengetahuan ibu hamil

Tabel 3. Data pengetahuan ibu hamil

No.	Kategori	Jumlah (N)	Persentase (%)
1.	Baik	58	86,6
2.	Kurang Baik	9	13,4
Jumlah		67	100

Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dari hasil data menunjukan bahwa pengetahuan pada ibu hamil tentang zat besi yang berada di Puskesmas Kedungwuni II sebagian besar memiliki pemahaman

dan pengetahuan dengan kategori yang baik lebih tinggi yaitu ada 58 orang dibandingkan dengan pengetahuannya yang kurang baik (rendah) yaitu ada 9 orang. Hal ini terjadi karena adanya faktor lain diantaranya yaitu usia,



pendidikan, pengalaman serta informasi yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Semakin cukup umur dan tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik seseorang tersebut akan memiliki pengetahuan yang baik, sehingga seseorang tersebut akan patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe (Indrawati, et al. 2016).

Hasil tersebut juga didukung dengan penelitian yang sama yaitu dilakukan oleh

(Nasution, 2019) tentang hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Kedai Durian Medan diperoleh bahwa sebagian responden memiliki pemahaman dan pengetahuan dengan kategori yang baik lebih tinggi dibandingkan dengan pengetahuannya yang kurang baik (rendah).

b. Data kepatuhan ibu hamil

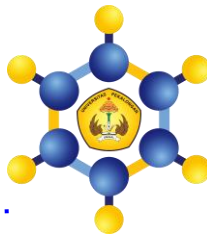
Tabel 4. Data kepatuhan ibu hamil

No.	Kategori	Jumlah (N)	Persentase (%)
1.	Patuh	42	62,7
2.	Tidak Patuh	25	37,3
Jumlah		67	100

Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dari hasil data menunjukan bahwa kepatuhan pada ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Kedungwuni II sebagian besar memiliki kepatuhan dengan kategori yang patuh lebih tinggi yaitu terdapat 42 orang, sedangkan dengan kepatuhan yang tidak patuh (rendah) terdapat 25 orang. Hal ini terjadi karena adanya faktor lain diantaranya yaitu usia, pendidikan, pengalaman serta informasi yang dapat mempengaruhi pengetahuan

seseorang. Semakin baik tingkat pengetahuan seseorang, maka semakin patuh seseorang tersebut akan patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe (Indrawati, et al. 2016).

Hasil tersebut juga didukung dengan penelitian yang sama yaitu dilakukan oleh (Nasution, 2019) tentang hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Kedai Durian Medan diperoleh bahwa sebagian responden memiliki kepatuhan dengan kategori



yang patuh lebih tinggi dibandingkan dengan kepatuhan yang tidak patuh (rendah).

2. Analisis Bivariat

Berdasarkan tabel 5, Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Kedungwuni II yang dapat dilihat bahwa hasil dari uji chi square diperoleh hasil p

value = 0,001 lebih kecil dari 0,05 yang artinya hipotesis diterima dengan menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe. Hubungan tersebut bermakna antara pengetahuan dengan kadar hemoglobin, maka semakin tinggi pengetahuan ibu hamil semakin rendah pula ibu hamil yang memiliki Hb tidak normal.

Tabel 5. Hasil analisis bivariat

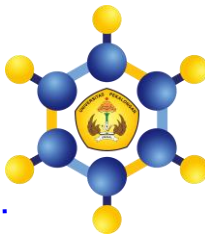
No.	Pengetahuan	Kepatuhan				Jumlah		P Value	A
		Patuh		Tidak Patuh					
		N	%	N	%	F	%		
1.	Baik	41	70,7	17	21,6	58	100	0,001	0,05
2.	Kurang Baik	1	11,1	8	88,9	9	100		
Jumlah		42		25		67	100		

Hasil tersebut menunjukkan hubungan antara kedua variabel didapatkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang zat besi lebih banyak dengan kategori baik, maka dapat disimpulkan bahwa ibu hamil sudah mengetahui tentang pentingnya zat besi selama kehamilan.

Berdasarkan hasil analisis bivariat didapatkan bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang dengan patuh mengkonsumsi tablet Fe yang rendah. Sedangkan responden yang memiliki pengetahuan yang baik dengan patuh mengkonsumsi tablet Fe yaitu

memiliki kategori yang tinggi. Hal ini terjadi karena adanya faktor lain diantaranya yaitu umur, pendidikan, pengalaman serta informasi yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Semakin cukup umur dan tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik seseorang tersebut akan memiliki pengetahuan yang baik, sehingga seseorang tersebut akan patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe (Indrawati, et al. 2016).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Nasution, 2019) yang menyatakan



bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe. Dengan menyimpulkan bahwa jika pengetahuan ibu hamil semakin baik, maka dalam mengonsumsi tablet Fe mereka juga akan semakin patuh. Demikian sebaliknya, jika pengetahuan ibu hamil kurang baik maka kecenderungan dalam mengonsumsi tablet Fe juga akan semakin tidak patuh. Demikian disampaikan dengan bahwa nilai p value yang diperoleh sebesar 0,000.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian dari (Rosyadia Wachdin, 2021) yang dilaksanakan pada ibu hamil di BPM Atika Madiun, dimana terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe. Dengan menyimpulkan bahwa jika pengetahuan ibu hamil semakin baik, maka dalam mengonsumsi tablet Fe mereka juga akan semakin patuh. Demikian sebaliknya, jika pengetahuan ibu hamil kurang baik maka kecenderungan dalam mengonsumsi tablet Fe juga akan semakin tidak patuh. Pengetahuan ibu hamil akan mempengaruhi tindakannya. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan tentang zat

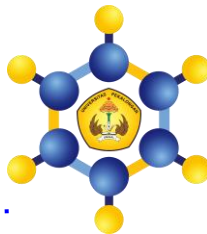
besi akan berusaha untuk menyediakan banyak mineral untuk diri mereka sendiri dan bayi mereka yang belum lahir. Dengan menggunakan pengetahuan yang diperoleh melalui penggunaan suplemen zat besi untuk memenuhi kebutuhan mereka selama kehamilan, ibu hamil akan mendapat manfaat dari memiliki pemahaman yang lebih baik tentang zat besi, baik untuk diri mereka sendiri dan anak-anak mereka yang belum lahir (Notoatmodjo, 2014).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Kedungwuni II yaitu ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas kedungwuni II dengan nilai p value = 0,001.

E. Referensi

- Indrawati, I., & Desraini. (2016). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (Fe) Untuk Mencegah Anemia Kehamilan Di Puskesmas Tanjung. *Jurnal Akademika Baiturrahim* 5(1), 33–39.



- Liswanti, Y., & Ediana, D. (2016). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Konsumsi Zat Cila Majang Kec. Kawalu Kota Tasikmalaya Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada* 16, 161–170.
- Nasution, M. Z. (2019). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe. *Ayan* 8(5), 55.
- Notoatmodjo, S. (2014). Promosi Kesehatan & Perilaku. In Jakarta: Rineka Cipta 1(1).
- Nurdin, M., Aritonang, E. Y. & Anto. (2019). Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Poli Kebidanan RSUD Mitra Medika Medan. *Prima Medika Sains* 01(1), 57–63.
- Profil kesehatan Indonesia. (2014). Pedoman Manajemen Pelayanan Kesehatan. In Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Profil Kesehatan Kota Pekalongan. (2019). Presentase Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Fe. Pekalongan.
- Profil Wilayah Kabupaten Pekalongan. (2019). Rekapitulasi kondisi sosial ekonomi. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, 7(1), 1–33.
- Rosyadia Wachdin, F. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Bpm Atika Madiun 5(2), 136–140
- Shofiana, F. I., Widari, D., & Sumarmi, S. (2018). Pengaruh Usia, Pendidikan, dan Pengetahuan Terhadap Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Puskesmas Maron, Kabupaten Probolinggo. *Amerta Nutrition*, 2(4), 356. <https://doi.org/10.20473/amnt.v2i4.2018.356-363>
- Wells BG, Dipiro JT, Dipiro CV, Schwinghammer TL. (2015). *Pharmacotherapy Handbook* (Vol. 7).
- World Health Organization. (2020). Sexual, Reproductive, Maternal, Newborn, Child, and Adolescent Health Policy Survey 2018-2019: Population and demographics. In World Health Organization. <https://www.who.int/docs/default-source/countryprofiles/indonesia.pdf?70e729c9>